

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mulia Andirfa<sup>1</sup>, Eka Chyntia<sup>2\*</sup>, Maryana<sup>3\*</sup>, Iva Septarina<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe

Email: andirfa@stie-lhokseumawe.ac.id<sup>1\*</sup>, eka.chyntia@stie-lhokseumawe<sup>2\*</sup>,  
maryana@stie-lhokseumawe.ac.id<sup>3\*</sup>

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROE, CAR, NPL, BOPO, dan DER secara simultan terhadap return saham pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder berupa laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, dan PT. Bank Mega Tbk. dari tahun 2014-2019. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel, yakni Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ROE berpengaruh secara teori dan statistik terhadap return saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. CAR secara teori dan statistik tetapi tidak signifikan terhadap return saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. BOPO berpengaruh secara teori tetapi tidak berpengaruh secara statistik dan tidak signifikan terhadap return saham pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. NPL dan DER tidak berpengaruh terhadap return saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ROE, CAR, NPL, BOPO dan DER secara simultan berpengaruh positif terhadap return saham pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ROE, CAR, NPL, BOPO dan DER memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap return saham pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 44,09%. Sisanya 55,01% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.*

*Kata Kunci: ROE, CAR, NPL, BOPO, DER, Return Saham*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of ROE, CAR, NPL, BOPO, and DER simultaneously on stock returns in commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study are secondary data in the form of financial reports at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, and PT. Bank Mega Tbk. from 2014-2019. The data analysis method used is panel data regression analysis, namely the Fixed Effect Model (FEM). The results showed that: ROE theoretically and statistically affect stock returns in commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. CAR is theoretically and statistically insignificant to stock returns in Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. BOPO has a theoretical effect but does not have a statistical and significant effect on stock returns in commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. NPL and DER have no effect on stock returns in Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. ROE, CAR, NPL, BOPO and DER simultaneously have a positive effect on stock returns in Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. ROE, CAR, NPL, BOPO and DER have the ability to explain their effect on stock returns in Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange of 44.09%. The remaining 55.01% is influenced by other variables outside this research model.*

*Key Words: ROE, CAR, NPL, BOPO, DER, Stock Return*

### PENDAHULUAN

Return saham mengacu pada hasil yang diharapkan dari saham atau saham yang dibagi menjadi beberapa kumpulan melalui portofolio investasi. Kemampuan kerja keuangan dari sebuah perusahaan yang baik menjadi bahan timbang pertama bagi investor. Membaiknya kemampuan kerja keuangan perusahaan, karena retrun saham merupakan

bedadari harga saham saat ini dengan harga saham sebelumnya, diharapkan harga saham akan naik dan memberikan pendapatan saham bagi *investor*.

Saat menentukan pengembalian saham, investor saham tertarik dengan informasi tentang pengembalian ekuitas (ROE), rasio kecukupan modal (CAR), kredit bermasalah (NPL), pendapatan operasi dan biaya operasi (BOPO) dan rasio hutang terhadap ekuitas (DER). Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan dampak ROE, CAR, NPL, BOPO, dan DER pada *return* saham. Memperhatikan *capital market* di Indonesia yang berkembang menuju efektif, maka kabar atau berita yang berkaitan dapat dijadikan salah satu unsur yang memotivasi stakeholder untuk mau berinvestasi, dan juga sebagai reward untuk mereka setelah mengambil resiko.

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh *retrun* saham (ROE), rasio kecukupan modal (CAR), kredit bermasalah (NPL), biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Karena terlalu banyaknya bank umum yang ada, maka akan sulit untuk mendapatkan datanya, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada 5 (lima) bank umum yang terdaftar di BEI, termasuk PT BRI Tbk. BNI Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk Bank. PT. BCA Tbk dan PT. Bank Mega Tbk 2014-2019.

Alasan peneliti memilih kelima bank diatas adalah bank-bank tersebut tercatat di BEI sebelum tahun 2014, mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun observasi, dan tidak mengalami kerugian selama tahun observasi, dan terdapat beberapa di antara lima bank tersebut, serta adanya permasalahan tentang tingkat pengembalian, ekuitas (ROE), rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER).

Perkembangan ROE, CAR, NPL, BOPO, dan DER dari 2014 hingga 2019 pada Tabel 1 berikut ini.

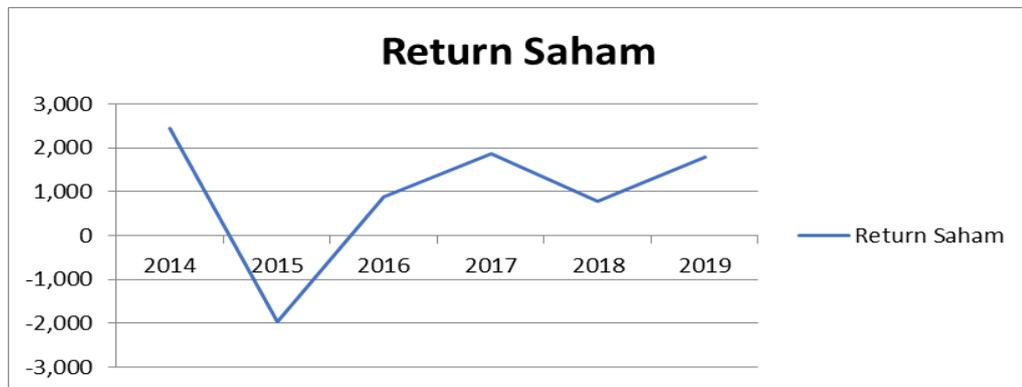
**Tabel 1 : Rata-Rata *Retrun* Saham, ROE, CAR, NPL, BOPO, dan DER pada 5 Bank Umum yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2019**

No.	Rasio	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Retrun Saham	2.455	-1.975	877	1.859	791	1.793
2.	ROE	23,84	21,46	16,22	16,2	17,08	16,27
3.	CAR	17,02	19,55	22,14	21,86	21,15	22
4.	NPL	1,6	2,1	2,75	2,28	1,97	2,21
5.	BOPO	70,77	72,16	73,09	70,36	68,19	68,79
6.	DER	758,05	580,1	533,14	537,05	535,61	520,34

Sumber: Ikhtisar Keuangan, 2019

Berdasarkan tabel di atas, terlihat rata-rata *retrun* saham yang ada di 5 Bank Umum pada BEI tahun 2014-2019 mengalami fluktuatif. Hal ini seperti tergambar pada gambar 1 berikut:

**Gambar 1 : Grafik Rata-Rata *Return Saham* pada 5 Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2019**



Sumber: Olahan Data (2021)

Permasalahan *retrun* saham yang terdapat dalam 5 Bank Umum yang ada di BEI tahun 2014-2019 yaitu mengalami fluktuatif. Selama kurun waktu 2014-2015, *retrun* saham terendah dialami pada tahun 2015. Tahun 2016-2017 *retrun* saham kembali membaik, namun pada tahun 2018 terjadi penurunan kembali, tetapi tahun 2019 kembali terjadi peningkatan.

## KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Retrun Saham*

Hartono (2013:195) membagi *return* dalam dua jenis yaitu realisasi pengembalian (realisasi pengembalian) adalah pengembalian yang sudah terjadi. Manfaat ini dihitung dengan memakai data historis. perwujudan laba penting karena dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan. Pengembalian yang direalisasikan juga berguna dalam menentukan pengembalian yang diharapkan dan resiko masa depan dan *return* yang diharapkan adalah *retrun* yang diharapkan *investor* dimasa yang akan datang.

Hartono (2013:196) memformulasikan besarnya *return* saham dengan rumus:

$$Rit = \frac{Pit - (Pit - 1)}{Pit}$$

Keterangan:

Rit = pengembalian persediaan pada periode t

Pit = harga saham awal / harga saham pada periode t Pit

1 = harga saham final / harga saham selama t-1.

### Rasio-Rasio yang Mempengaruhi *Return Saham*

#### *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity* memperlihatkan kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham biasa. Menurut definisi Brigham dan Houston (2012:149) "*Return On Equity* atau *Retrun On Saham* biasa diartikan sebagai rasio laba bersih pada ekuitas biasa; yang menaksir laba atas investasi *share holder* biasa. Pemegang saham mengharapkan pengembalian moneter Rasio ini menunjukkan skala pengembalian dari perspektif akuntansi".

Menurut Lestari dan Sugiharto (2013:196), "*ROE* yaitu ukuran rasio net income yang diperoleh dengan mengelola modal investasi pemilik perusahaan. *ROE* diukur dengan rasio

laba bersih terhadap total modal. Angka laba atas ekuitas yang lebih tinggi menunjukkan kepada share holder bahwa pengembalian investasi semakin meninggi". Menurut Lestari dan Sugiharto (2013: 196) jika *Retrun On Equity* > 12% maka dikatakan baik. ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Labasetelahpajak}}{\text{Totalmodal}} \times 100\%$$

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Menurut Dendawijaya (2009:67) *Capital Adequacy Rating* (CAR) menunjukkan semua aset bank (kredit, ekuitas, sekuritas, klaim ke bank lain) yang mengandung resiko, selain pendapatan berikut, tetapi juga melalui dana bank itu sendiri untuk menyediakan dana dari sumber selain bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (hutang). Dengan kata lain, rasio kecukupan modal merupakan rasio kinerja bank yang mengukur kecukupan modal bank untuk mendukung aset yang mengandung atau menimbulkan resiko (seperti pinjaman).

Dendawijaya (2009:67) berpendapat rumus yang digunakan sebagai indikator mengukur CAR(CAR) adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### **Non Performing Loan (NPL)**

Menurut Djohanputro dan Kountur (2011, "Identitas NPL terutama didasarkan pada ketepatan waktu pelunasan utang Nasabah, baik dalam bentuk pembayaran bunga maupun poin pelunasan pinjaman. Dengan kata lain, kinerja tinggi *loan's nion* sangat tinggi. Sampai batas tertentu, hal ini diakibatkan oleh kemahiran Bank dalam melakukan proses pemberian kredit dalam pengelolaan kredit, termasuk peninjauan (*monitoring*) setelah penerbitan kredit dan tindakan pengendalian yang terdapat gelagat. Kredit transfer atau non-pembayaran.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

### **Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Rasio ini dirancang untuk menghitung kesanggupan pendapatan operasional untuk mengimbangi biaya operasional. Rasio BOPO yang meningkat menunjukkan bahwa bank tersebut kurang memiliki kemampuan dalam mengendalikan usahanya (SE.Intern BI, 2004). Bank Indonesia telah menetapkan rasio BOPO kurang dari 90%, jika rasio BOPO melampaui 90% hingga menghampiri 100%, bank dapat digolongkan tidak efektif dalam melakukan kegiatan usaha.

Menurut Almilia dan Herdiningtyas (2015), BOPO diekspresikan dalam rumus berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### **Debt to Equity Ratio (DER)**

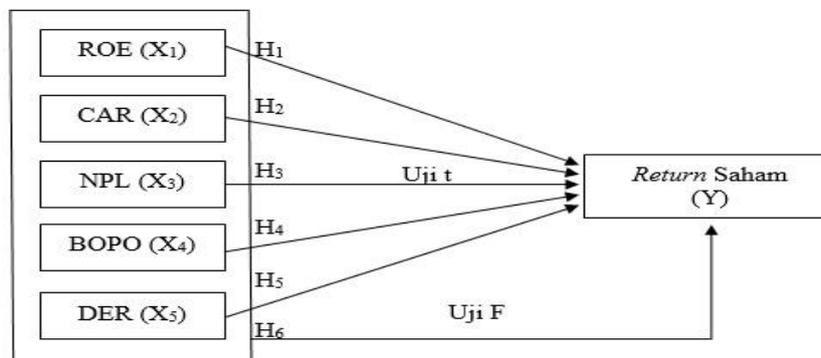
Menurut Halim (2013:56) "Rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan berapa banyak dana yang disediakan untuk membayar hutang". Kasmir, 2010: 112) "Rasio hutang terhadap ekuitas berfungsi untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dan pemilik perusahaan. Maka rasio tersebut untuk mengetahui modal dari setiap rupiah yang digunakan sebagai jaminan hutang". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity* ratio menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dapat memakai modal yang ada untuk mencukupi kewajibannya.

Semakin besar DER maka solvabilitas perusahaan semakin rendah, dan dikarenakan itu semakin rendah solvabilitas perusahaan yang berarti semakin tinggi pula resiko keuangan perusahaan. Dennis (2010:114) mengemukakan bahwa perusahaan yang beresiko tinggi akan menurunkan daya tarik investasi saham. Semakin tinggi *leverage* perusahaan maka semakin rendah *Price Earning Ratio* perusahaan. Rumus DER menurut Cashmere (2010: 124 )sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 2 Kerangka Konseptual**

Hipotesis mengenai analisis factor yang mempengaruhi return saham pada 5 (lima) bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu :

- H<sub>1</sub> : ROE berpengaruh terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI
- H<sub>2</sub> : CAR berpengaruh terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI
- H<sub>3</sub> : NPL berpengaruh terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI.
- H<sub>4</sub> : BOPO berpengaruh terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI.
- H<sub>5</sub> : DER berpengaruh terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI.
- H<sub>6</sub> : ROE, CAR, NPL, BOPO, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI.

### METODE PENELITIAN

#### Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Ruang lingkup dan lokasi penelitian ini adalah *returns* aham, ROE, CAR, NPL, BOPO, dan DER pada PT. Bank Rakyat Indonesi Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, dan PT. Bank Mega Tbk. dari tahun 2014-2019.

### Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Populasi adalah penjumlahan dari seluruh objek atau individu yang mempunyai ciri tertentu, jelas dan lengkap untuk dipelajari (Iqbal, 2009: 58). Jumlah populasinya adalah 21 bank umum yang terdaftar di BEI, seperti terlihat pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 2 : Populasi Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	BABP	PT. Bank Bumiputera Tbk
2.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
3	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
4.	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk
5.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
6.	BCIC	PT. Bank Century Tbk
7.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
8.	BEKS	PT. Bank Eksekutif Internasional Tbk
9.	BKSW	PT. Bank Kesawan Tbk
10.	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
11.	BNGA	PT. Bank Niaga Tbk
12.	BNII	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
13.	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
14.	BSWD	PT. Bank Swadesi Tbk
15.	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk
16.	INPC	PT. Bank Artha Graha International Tbk
17.	LPBN	PT. Bank Lippo Tbk
18.	MAYA	PT. Bank Mayapada International Tbk
19.	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
20.	NISP	PT. Bank NISP Tbk
21.	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber: BEI (BEI).

Berdasarkan teknik pengambilan sampel, maka dari jumlah populasi akan diambil sebagian sampel dengan kriteria seperti terlihat pada tabel 3.

**Tabel 3 : Kriteria Penentuan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Sudah terdaftar di BEI dari tahun 2014 - 2019	21
2.	Laporan keuangan tidak lengkap selama tahun pengamatan	10
3.	Laporan keuangan lengkap, tetapi mengalami kerugian dari tahun 2014-2019	6
4.	Laporan keuangan telah dipublikasi dan lengkap dari tahun 2014-2019	5

Berdasarkan kriteria di atas, bank umum yang terdaftar di BEI yang memenuhi syarat yaitu sebanyak 5 bank yaitu PT BCA Tbk, PT. BNI Tbk, PT. BRI Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Mega Tbk

### Metode Analisis Data

Dalam mengestimasi data panel dikenal dengan tiga macam pendekatan yaitu; model *pooled least square (common effect)*, model pendekatan efek tetap (*fixed effect*) dan model pendekatan efek acak (*random effect*).

Alat analisis yang dipakai untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi dan data panel, yang dilakukan dengan pengujian statistik terhadap variabel yang dikumpulkan dengan menggunakan Eviews 9. (2014: 40) Pemodelan data panel pada dasarnya menggabungkan model berdasarkan deret waktu (deret waktu) dan penampang lintang. Persamaan regresi digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{1it} = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + \beta_{4it} X_{4it} + \beta_{5it} X_{5it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:  $Y_{1t}$  : *Retrunsaham*

a : Konstanta

X1 : ROE

X2 : CAR

X<sub>3</sub> : NPL

X4 : BOPO

X<sub>5</sub> : DER

$\beta_{1-3}$  : Koefesien regresi

$\varepsilon_{it}$  : *Error Term*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Return on Equity (ROE)*

Perkembangan ROE pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2019 seperti terlihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5 : Perkembangan ROE pada 5 Bank Umum yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2019**

No.	Nama Bank	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	PT. BRI Tbk	31,22	29,89	23,08	20,03	20,49	19,41
2.	PT. BNI Tbk	26,64	17,2	15,5	15,6	16,1	14,0
3.	PT. Mandiri Tbk	25,81	23,03	11,12	14,53	16,23	15,08
4.	PT. BCA Tbk	25,5	21,9	20,5	19,2	18,8	18,0
5.	PT. Bank Mega Tbk	10,05	15,3	10,91	11,66	13,76	14,85
6.	Rata-Rata	23,84	21,46	16,22	16,20	17,08	16,27

Sumber: Ikhtisar Keuangan, 2019

Data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa PT. BCA Tbk dari tahun 2014-2019 mengalami penurunan secara terus menerus. Sementara PT. BNI Tbk, PT. Mandiri Tbk, dan PT. Bank Mega Tbk mengalami fluktuatif. Di antara kelima Bank tersebut, selama tahun 2014-2019 ROE tertinggi adalah PT. BRI Tbk tetapi ROE pada bank tersebut dari tahun 2014-2017 mengalami penurunan. ROE terendah yaitu PT. Bank Mega Tbk, tetapi dari tahun 2016-2019 ROE pada bank tersebut terus membaik.

### *Capital Adquacy Ratio (CAR)*

Perkembangan rata-rata CAR pada kelima Bank Umum yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2019 seperti terlihat pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6 : Perkembangan CAR pada 5 Bank Umum yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2019**

No.	Nama Bank	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	PT. BRI Tbk	18,31	20,59	22,91	22,96	21,21	22,55
2.	PT. BNI Tbk	16,22	17,0	18,3	17,5	17,4	18,6
3.	PT. Mandiri Tbk	16,60	18,60	21,36	21,64	20,96	21,39
4.	PT. BCA Tbk	16,9	18,7	21,9	23,1	23,4	23,8
5.	PT. Bank Mega Tbk	17,09	22,85	26,21	24,11	22,79	23,68
6.	Rata-Rata	17,02	19,55	22,14	21,86	21,15	22,00

Sumber: Ikhtisar Keuangan, 2019

Perkembangan rata-rata CAR (CAR) tahun 2017-2018 mengalami penurunan dan meningkat kembali pada tahun 2019. Di antara kelima bank umum tersebut, hanya PT. BCA Tbk yang meningkat terus menerus dari tahun 2014-2019. Sedangkan PT. BRI Tbk, PT. BNI

Tbk, PT. Mandiri Tbk, dan PT. Bank Mega Tbk mengalami fluktuatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar grafik 4.2 di bawah ini.

#### **Non Performing Loan (NPL)**

Perkembangan rata-rata NPL pada kelima Bank Umum yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2019 seperti terlihat pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7 : Perkembangan NPL pada 5 Bank Umum yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2019**

No.	Nama Bank	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	PT. BRI Tbk	1,69	2,02	2,03	2,12	2,16	2,62
2.	PT. BNI Tbk	1,96	2,7	3	2,3	1,9	2,3
3.	PT. Mandiri Tbk	1,66	2,29	3,96	3,45	2,79	2,39
4.	PT. BCA Tbk	0,6	0,7	1,30	1,5	1,4	1,3
5.	PT. Bank Mega Tbk	2,09	2,81	3,44	2,01	1,6	2,46
6.	Rata-Rata	1,60	2,10	2,75	2,28	1,97	2,21

Sumber: Ikhtisar Keuangan, 2019

Rata-rata NPL pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 mengalami fluktuatif. NPL terendah dialami pada tahun 2014 yaitu sebesar 1,6 dan NPL tertinggi ada pada tahun 2016 yaitu senilai 2,75. Tahun 2017-2018 NPL mengalami penurunan secara terus menerus, tetapi tahun 2019 kembali mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar grafik 4.3 di bawah ini.

#### **Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

Perkembangan rata-rata BOPO pada kelima Bank Umum yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2019 seperti terlihat pada tabel 8 berikut:

**Tabel 8 Perkembangan BOPO pada 5 Bank Umum yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2019**

No.	Nama Bank	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	PT. BRI Tbk	65,42	66,69	68,69	69,14	68,4	70,1
2.	PT. BNI Tbk	69,78	75,5	73,6	71	70,1	73,2
3.	PT. Mandiri Tbk	64,98	69,67	80,94	71,78	66,48	67,44
4.	PT. BCA Tbk	62,4	63,2	60,4	58,6	58,2	59,1
5.	PT. Bank Mega Tbk	91,25	85,72	81,81	81,28	77,78	74,1
6.	Rata-Rata	70,77	72,16	73,09	70,36	68,19	68,79

Sumber: Ikhtisar Keuangan, 2019

Rata-rata BOPO pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 mengalami fluktuatif. BOPO terendah dialami pada tahun 2018 yaitu sebesar 68,19 dan BOPO tertinggi tahun 2016 yaitu 73,03 Tahun 2017-2018 BOPO mengalami penurunan secara terus menerus, tetapi tahun 2019 kembali mengalami peningkatan.

#### **Debt To Equity Ratio**

Rata-rata DER pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2019 seperti pada tabel 9.

**Tabel 9 Perkembangan DER pada 5 Bank Umum yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2019**

No.	Nama Bank	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	PT. BRI Tbk	720,52	663,26	569,77	559,3	588,67	566,69
2.	PT. BNI Tbk	582,7	551,8	576,1	603,8	628,4	567,5
3.	PT. Mandiri Tbk	715,53	622,67	537,32	512,94	499,08	480,42
4.	PT. BCA Tbk	913,5	570,4	507,50	479,3	454,2	438,5
5.	PT. Bank Mega Tbk	858,00	492,39	475,02	529,9	507,72	548,59
6.	Rata-Rata	758,05	580,10	533,14	537,05	535,61	520,34

Sumber: Ikhtisar Keuangan, 2019

Perkembangan rata-rata DER pada Bank Umum yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2019 yaitu mengalami fluktuatif. DER paling teratas tahun 2014 dan DER terendah tahun 2019. Di antara kelima bank tersebut di atas, PT. Mandiri Tbk dan PT. BCA Tbk mengalami kemunduran DER secara terus menerus dari 2014-2019. Sedangkan PT. BRI Tbk, PT. BNI Tbk, dan PT. Bank Mega Tbk mengalami fluktuatif.

### **Return Saham**

Perkembangan *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 seperti terlihat pada tabel 10.

**Tabel 10 Perkembangan Return Saham pada 5 Bank Umum yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2019**

No.	Nama Bank	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	PT. BRI Tbk	4.400	-9.365	50	1.305	20	740
2.	PT. BNI Tbk	2.150	-1.110	535	4.375	-1.100	-950
3.	PT. Mandiri Tbk	2.250	-850	2.325	-3.575	-625	300
4.	PT. BCA Tbk	3.525	175	2.200	6.400	4.100	7.425
5.	PT. Bank Mega Tbk	-50	1.275	-725	790	1.560	1.450
6.	Rata-Rata	2.455	-1.975	877	1.859	791	1.793

Sumber: Ikhtisar Keuangan, 2019

Berdasarkan data di atas, rata-rata pengembaliansaham pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 mengalami fluktuatif, yang mana pengembaliansaham yang paling rendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar -1.975 dan pengembaliansaham tertinggi yaitu pada tahun 2014 yaitu sebesar 2.455. Di antara kelima Bank Umum tersebut, pengembaliansaham terendah selama 2014-2019 adalah PT. Bank Mandiri Tbk.

**Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	<i>Fixed Effect Model</i>	
			t-Statistic	Prob.
C	-42.40358	32.18574	-1.317465	0.2026
ROE	0.268686	0.098714	2.721857	0.0131
NPL	0.480914	0.810577	0.593298	0.5596
LOG(DER)	4.453495	3.641454	1.222999	0.2355
CAR	0.645508	0.369037	1.749168	0.0956
BOPO	0.025862	0.099210	0.260676	0.7970

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.087885	R-squared	0.440912
Mean dependent var	6.999418	Adjusted R-squared	0.189323
S.D. dependent var	1.479806	S.E. of regression	1.332382
Akaike info criterion	3.673015	Sum squared resid	35.50482
Schwarz criterion	4.140081	Log likelihood	-45.09522
Hannan-Quinn criter.	3.822433	F-statistic	2.752508
Durbin-Watson stat	2.895437	Prob(F-statistic)	0.141820

BANK	Effect
1 BRI	-2.827566
2 BNI	2.228637
3 Mandiri	0.497609
4 BCA	0.769590
5 MEGA	-0.668270

Sumber: Olahan Data (2021).

*Hasil output* analisis regresi data panel melalui *FEM* di atas, diketahui bahwa:

Nilai konstanta sebesar -42,40358. Apabila variabel bebas dianggap konstan, maka secara umum *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI adalah sebesar -42,40358.

Sedangkan nilai masing-masing *intersept* setiap perbankan adalah sebagai berikut:

1. Nilai *effect* bank yang bernilai negatif

a. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Nilai *effect* PT. BRI Tbk. adalah sebesar -2,827566 dan konstanta sebesar -42,40358. *Intersept* PT. BRI Tbk yaitu sebesar -45,231146 (= -42,40358 - 2,827566). Hal ini terjadi karena profitabilitas PT. BRI Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami penurunan *Return on Equity* secara terus menerus. Di samping itu profitabilitas PT. BRI Tbk. bukan hanya dipengaruhi oleh ROE, tetapi juga dipengaruhi oleh profitabilitas lainnya seperti *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dan profit margin yang terdiri rasio *net profit margin* (NPM), *gross profit margin* (GPM), dan *operating profit margin* (OPM). PT. BRI Tbk. juga memasukkan *Earning Per Share* (EPS) sebagai rasio profitabilitas karena profit yang dihasilkan dari besar kemampuan perlembar saham menghasilkan laba.

b. PT. Bank Mega Tbk.

Nilai *effect* PT. Bank Mega Tbk. adalah sebesar -0,668270 dan konstanta sebesar -42,40358. *Intersept* PT. Bank Mega Tbk yaitu sebesar -43,07185 (= -42,40358 - 0,668270). Walaupun profitabilitas *Retrun on Equity* PT. Bank Mega Tbk. selama

tahun 2016-2019 mengalami peningkatan secara terus menerus, tidak menjamin bank tersebut mempunyai *nilai effect* positif. Hal ini disebabkan profitabilitas PT. Bank Mega Tbk. bukan hanya bersumber dari ROE, tetapi juga dari profitabilitas-profitabilitas lain seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Investments* (ROI), *Net Interest Margin* (NIM), *Earning Per Share* (EPS), dan lain-lain dari rasio profitabilitas.

2. Nilai *effect* bank yang bernilai positif

a. PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

PT. BNI Tbk. memiliki nilai *effect* sebesar 2,228637 dan konstanta sebesar -42,40358. Jadi *intercept* PT. BNI Tbk. yaitu sebesar sebesar -40,174 ( $= -42,40358 + 2,228637$ ). Nilai *effect* positif yang dimiliki PT. BNI Tbk. mencerminkan *Return on Equity* mempunyai perananan sangat penting dalam menunjang profitabilitas pada bank tersebut, walaupun profitabilitas PT. BNI Tbk. bukan hanya bersumber dari ROE, tetapi ROE ini saling mendukung dengan profitabilitas lain seperti ROA, NIM dan lain sebagainya terhadap profitabilitas.

b. PT. Bank Mandiri Tbk.

PT. Bank Mandiri Tbk. memiliki nilai *effect* sebesar 0,497609 dan konstanta sebesar -42,40358. Dengan demikian nilai *intercept* PT. Bank Mandiri Tbk. sebesar -41,905971 ( $= -42,40358 + 0,497609$ ). Nilai *effect* yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri Tbk. adalah positif. Artinya ROE pada bank tersebut sangat menentukan laba ruginya pada bank ini. Hal ini juga sangat mendukung profitabilitas-profitabilitas lain seperti ROA, NIM dan lain sebagainya terhadap keuntungan PT. Bank Mandiri Tbk.

c. PT. Bank Central Asia Tbk.

PT. Bank Central Asia Tbk. memiliki nilai *effect* sebesar 0,769590 dan konstanta sebesar -42,40358. Dengan demikian nilai *intercept* PT. Bank Central Asia Tbk. sebesar -41,63399 ( $= -42,40358 + 0,769590$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa ROE pada PT. BCA Tbk. merupakan suatu profitabilitas ROE sangat penting bagi *share holder* dan calon investor, karena *Return On Equity* yang lebih tinggi berarti pemegang saham juga akan menerima dividen yang tinggi, dan peningkatan ROE akan berujung pada peningkatan saham.

### Hasil Uji t Statistik

Berdasarkan Tabel 11 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil uji t-statistik atau uji secara individu adalah sebagai berikut:

1. Variabel ROE diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,721857 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70 (df (n-k)  $(30-5) = 25$  pada  $\lambda = 5\%$  adalah sebesar  $2,432726 = 1,70$ ). Artinya ROE berpengaruh secara teori dan statistik terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI. Hal ini ditandai dengan nilai probabilitas sebesar 0,01 atau  $< 0,05$ .
2. Variabel CAR diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,749168 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70 Artinya CAR berpengaruh secara teori dan statistik tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI. Hal ini ditandai dengan nilai probabilitas sebesar 0,09 atau  $> 0,05$ .
3. Variabel NPL diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,593298 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70 Artinya NPL tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI dan juga tidak berpengaruh secara statistik. Hal ini ditandai dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,59 < 1,70$ )
4. Variabel BOPO diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,260676 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70 Artinya BOPO berpengaruh secara teori dan statistik tetapi tidak signifikan terhadap *return*

saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI. Hal ini ditandai dengan dengan nilai probabilitas sebesar 0,79 atau  $< 0,05$  ( $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ )

5. Variabel DER diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,222999 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,70 Artinya DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI dan juga tidak berpengaruh secara statistik, Hal ini ditandai dengan nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $1,22 < 1,70$ ).

#### Hasil Uji F-Statistik

Berdasarkan hasil analisis data melalui metode *FEM* menunjukkan variabel ROE, CAR, NPL, BOPO dan DER diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 2,752508 dan nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,60 Artinya ROE, CAR, NPL, BOPO dan DER secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada Bank Umum yang terdaftar di BEI dan juga berpengaruh secara statistik. Hal ini ditandai dengan nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $2,75 > 2,60$ ).

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0,440912 (44,09%) artinya ROE, CAR, NPL, BOPO dan DER memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI sebesar 44,09%. Sisanya 55,01% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

#### Pengaruh ROE Terhadap *Return* Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI.

*Return on Equity* berpengaruh secara teori dan statistik terhadap *return* saham pada Bank Umum yang terdaftar di BEI. Hal ini terlihat nilai  $t_{\text{hitung}}$  ROE sebesar 2,721857 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,70 ( $2,72 > 1,70$ ) dan juga ditandai dengan nilai probabilitas sebesar 0,01 atau  $< 0,05$ . Pengaruh *Return on Equity* terhadap *return* saham, karena *Return On Equity* 5 (lima) bank umum sangat tinggi yang artinya pemegang saham juga akan menerima dividen yang tinggi, dan *Return On Equity* juga akan meningkat dan akan menyebabkan peningkatan persediaan.

#### Pengaruh CAR terhadap *Return* Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI

CAR berpengaruh secara teori dan statistik tetapi tidak signifikan terhadap *retrun* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI. Hasil *output* regresi data panel menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  CAR sebesar 1,749168 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,70 ( $1,74 > 1,70$ ). Hal ini juga ditandai dengan nilai probabilitas sebesar 0,09 atau  $> 0,05$  yang menandakan jika CAR berpengaruh secara statistik tetapi tidak signifikan terhadap *retrun* saham.

#### Pengaruh NPL terhadap *Return* Saham pada) Bank Umum yang Terdaftar di BEI

*Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI. Secara statistik hasil ini ditunjukkan bahwa NPL diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0,593298 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,70 ( $0,59 < 1,70$ ). Kredit macet tersebut tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak usaha perbankan (terutama pengeluaran kredit) maka kegiatan kelima (lima) bank umum semakin rumit dan meningkatnya resiko akibat terjadinya pinjaman non-bank terkait juga dengan *return* saham. *Non Performing Loan* pada 5 (lima) bank umum, yang artinya bank menghadapi resiko kredit macet yang tinggi akibat pengeluaran kredit.

### **Pengaruh BOPO Terhadap *Return* Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI**

BOPO berpengaruh secara teori, tetapi tidak berpengaruh secara statistik dan juga tidak signifikan terhadap *retrun* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan uji statistik dimana nilai  $t_{hitung}$  BOPO sebesar 0,260676 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70 ( $0,26 < 1,70$ ) dan juga nilai probabilitas yang dimiliki 0,79 atau  $> 0,05$ . Akan tetapi secara teoritis rasio BOPO berada di bawah 80%, jika mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia (BI) bahwa standar BOPO yang terbaik adalah di bawah 80%. Artinya semakin efisiennya bank dalam beroperasi akan mempengaruhi penilaian *share holder* untuk membeli saham yang akan berefek pada *return* saham.

### **Pengaruh DER Terhadap *Return* Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI**

*Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. Hal ini terlihat dari  $t_{hitung}$  DER sebesar 1,222999 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70 ( $1,22 < 1,70$ ). Secara teori, hal ini terjadi karena bank menggunakan lebih sedikit utang, yang tercermin dari rasio utang yang lebih kecil; laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang sama akan menghasilkan laba per saham yang lebih kecil. Jika laba per saham meningkat maka laba saham tidak akan terlalu besar, sehingga secara teoritis rasio hutang terhadap ekuitas tidak akan berdampak pada laba saham.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi *return* saham pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI dapat disimpulkan bahwa: ROE berpengaruh secara teori dan statistik terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI. Hal ini ditandai dengan nilai probabilitas sebesar 0,01 atau  $< 0,05$ . CAR berpengaruh secara teori dan statistik tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI. Hal ini ditandai dengan nilai probabilitas sebesar 0,09 atau  $> 0,05$ . NPL tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI dan juga tidak berpengaruh secara statistik. Hal ini ditandai dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,59 < 1,70$ ). BOPO berpengaruh secara teori, tetapi tidak berpengaruh secara statistik dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI. Hal ini ditandai dengan dengan nilai probabilitas sebesar 0,79 atau  $< 0,05$ . DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI dan juga tidak berpengaruh secara statistik. Hal ini ditandai dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,22 < 1,70$ ). ROE, CAR, NPL, BOPO dan DER secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI dan juga berpengaruh secara statistik. Hal ini ditandai dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,75 > 2,60$ ). ROE, CAR, NPL, BOPO dan DER memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap *return* saham pada 5 (lima) Bank Umum yang terdaftar di BEI sebesar 44,09%. Sisanya 55,01% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut: Kepada pihak perbankan untuk terus memperhatikan perkembangan ROE, CAR, NPL, BOPO dan DER agar *retrun* saham semakin tinggi. Bagi *investor* dan calon *investor* yang hendak melakukan investasi agar mempertimbangkan rasio ROE dan rasio CAR karena hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROE dan CAR memiliki pengaruh positif terhadap terhadap *return* saham perusahaan sub sektor perbankan. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan bank, atau faktor-faktor fundamental lainnya seperti LDR, NIM, ROA, harga saham, dan nilai tukar. Selain itu

juga dapat menambahkan periode penelitian sampai dengan tahun 2020 dan mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Tarmizi dan Wilyanto K. Kusumo. (2011). **Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia. Jurnal Media Ekonomi dan Bisnis.** Vol XV. No.1.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. (2012). **Manajemen Keuangan.** Jakarta: Erlangga.
- Dennis, Ariefianto. (2010). **Analisis Pengaruh Variance of Earnings Growth (VEG), Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti Tahun 2005-2008).** Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No.1.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). **Manajemen Perbankan.** Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Devi, Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani, (2019). **Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham.** Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 7, ISSN: 2302-8912.
- Halim, Abdul. (2012). **Analisis Investasi.** Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Hartono, Jogiyanto. (2013). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi.** Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2010). **Analisis Laporan Keuangan,** Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. (2013). **Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.** Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Sugiyono, (2018). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet XIV,** Bandung: Alfabeta.
- Syaichu, Muhammad, (2017). **Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2011-2015).** Diponegoro *Journal of Management*, Vol. 6, No.1, ISSN: 2337-3806.
- Syamsudin, Lukman. (2009). **Manajemen Keuangan Perusahaan.** Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Walsh. Ciaran. (2004). **Key Management Ratios: Master the Management Metrics that Drive and Control Your Business.** Alih Bahasa: Shalahuddin Haikal. Key Management Ratios: Rasio-rasio Manajemen Penting. Penggerak dan Pengendali Bisnis. Edisi 3. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wiyarto dan Yahya, (2018). **Pengaruh DOL, DFL, CAR Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan di BEI.** Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, ISSN : 2461-0593.